

Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Pidie Jaya

Wahyudi^{1*}, Mohd. Ilyas², Konadi W.³

¹Guru Dayah Misbahudh Dhulam Al Aziziyah Pidie Jaya - Aceh
*email: wahyudi575@admin.smp.belajar.id

²Dosen S2 Manajemen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen - Aceh
email: mohd.ilyas@uniki.ac.id

³Dosen EKP FE Universitas Almuslim, Bireuen - Aceh
email: winmanan1964@gmail.com

Article history

Received:
Decemember 5, 2024
Accepted:
December 6, 2024
Published:
December 8, 2024

Page:
54 – 61

Keywords:

Competence, Motivation,
Work Environment,
Performance



© 2023
Oleh authors. SingKite Journal;
Management, Business and
Entrepreneuership. Artikel ini
bersifat open access yang didis-
tribusikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License.

ABSTRACT: *The performance of the dayah or pesantren teachers is the locus of research, where the research is intended to study and analyze the influence of factors related to the performance of Ustaz and Ustazah as teachers at dayah. These factors are limited to competence, motivation and work environment. Conducted in the environment of Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah located in Lueng Putu Pidie Jaya. With 42 respondents. Survey research with quantitative associative methods and analysis with multiple regression models. The results found: 1) There is a significant influence of competence, motivation and work environment with a moderate category, each of 61.76%, 38.79% and 42.61%. 2) Simultaneously, competence, motivation and work environment contribute to increasing the performance of Ustaz and Ustazah by 41.4%.*

ABSTRAK: Kinerja para pengajar dayah atau pasantren menjadi lokus penelitian, Diman penelitian dimaksudkan mengkaji dan analisis pengaruh faktor yang berkaitan dengan kinerja Ustaz dan Ustazah sebagai pengajar di dayah. Faktor tersebut dibatasi pada kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja. Dilakukan pada lingkungan Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah yang berlokasi di Lueng Putu Pidie Jaya. Dengan objek rensponden sejumlah 42 Ustaz dan Ustazah. Penelitian survei dengan metode asosiatif kuantitatif dan analisis dengan model regresi berganda. Hasilnya, ditemukan: 1) Secara signifikans ada pengaruh kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja dengan kategori sedang, masing-masing sebesar 61,76%, 38,79% dan 42,61%. 2) Secara simultan kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja berkontribusi pada peningkatan kinerja Ustaz dan Ustazah sebesar 41,4%.

1. Pendahuluan

Berdasarkan observasi awal pada Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Pidie Jaya, kinerja para pengajar yang disebut Ustaz dan Ustazah di dayah tersebut. Faktor kendala ditemukan masih belum dapat menyesuaikan penampilan ketika mengajar. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat kompetensi beberapa Ustaz dan Ustazah sehingga sebagian masih terdapat kesulitan dalam mengetahui karakter peserta didik dan Teknik penguasaan manajemen kelas.

Menurut keterangan pengasuh dayah juga masalah tentang motivasi Ustaz dan Ustazah sebagian dibawah standar, hal ini kemungkinan timbul kurang terpacu dan termotivasi dalam memberdayakan dirinya untuk memaksimalkan potensi kreativitasnya. Padahal apabila para Ustaz dan ustazah memiliki kemauan dan bersedia memaksimalkan potensi kreativitasnya dapat memberikan pengaruh yang baik juga terhadap kinerjanya dan peningkatan karirnya.

Sementara itu, pengakuan beberapa ustaz, kondisi kerja yakni lingkungan yang belum kondusif sehingga belum maksimal dalam mencapai visi dan misi dayah secara cepat. Hal ini, masih membutuhkan waktu,

mengingat juga dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Pidie Jaya terbilang baru, yakni selama 10 tahun. Dayah adalah sejenis pondok pasantren sebagai organisasi pendidikan merupakan kumpulan yang terdiri dari beberapa orang guru, ustaz dan staf yang memiliki visi misi yang sama. Dalam pondok pasantren terdiri dari berbagai unsur didalamnya yang memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur yang dimaksud yaitu Pimpinan Pondok (*leader*), para guru atau ustaz (*lowyer*), kesemuanya itu memiliki keterkaitan dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

Sebagai tenaga pendidik yang professional, setiap guru memiliki kompetensi yang berbeda – beda yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru. Kompetensi dapat membentuk pola pikir seseorang menjadi lebih baik dan terarah, karena seiring bertambahnya informasi dan ilmu pengetahuan tentunya akan berpengaruh terhadap cara berpikir, kemampuan menganalisa, daya imajinasi. Perbedaan tingkat kompetensi seseorang juga dapat dilihat dari beberapa hal, seperti cara mereka bersikap, bertutur kata, berpikir, dan kemampuan mengendalikan emosi.

Kompetensi guru diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Namun dalam lingkungan dayah ada yang berbeda dengan aturan standar kompetensi layaknya sekolah umum. Karena karakter islam yang kental menjadikan ustaz/ustazah di dayah lebih ekstra dalam membina peserta didik. Keberadaan dayah atau pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Nusantara telah diakui memiliki andil dan peran yang besar dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pesantren telah membuktikan eksistensi dan kiprahnya menjadi dinamisator dalam setiap proses sejarah *Nation and character building* (Azhari A, T Sulaiman, Konadi W., 2023).

Memang menurut Srinivas (2017), kompetensi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu kompetensi dasar (*threshold competencies*), dan kompetensi pembeda (*Differentiating Competencies*). Kompetensi dasar (*Threshold Competencies*) adalah karakteristik utama (biasanya meliputi pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca) yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan kompetensi pembeda (*differentiating competencies*) adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah seperti sifat, motif, dan citra atau konsep diri.

Sedangkan menurut Kunandar (2019), menyatakan kompetensi dapat dibagi 5 (lima) bagian yakni: (1).kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada pada diri individu yang diperlukan untuk menunjang kinerja, (2).kompetensi fisik, yakni perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas, (3).kompetensi pribadi, yakni perangkat perilaku diri, (4).kompetensi sosial, dan tak kalah penting (5).kompetensi spiritual, yakni pemahaman, penghayatan serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.

Guru profesional, juga harus berpikir secara sistematis, dapat melakukan koreksi terhadap apa yang dilakukan dan terbuka melakukan diskusi dan menerima kritik dari rekan sejawat dan atasan yang bertanggungjawab terhadap kompetensi profesinya (Husin dan Kamaruddin, 2024).

Juga dengan motivasi pengajar dayah (*Ustaz/Uztazah*) bagian yang tak terpisahkan dengan kinerja. Malone dalam (Hamzah, 2016) membedakan dua bentuk motivasi yang meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

Disamping faktor dalam diri Ustaz, juga ada faktor ekteranal seperti lingkungan kerja. Lingkungan kerja itu mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja (Sedarmayanti, 2014). Menurut (Nitisemito dalam Nuraini 2017) adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembannya.

Ketiga faktor tersebut, memang menjadi acuan manakala bicara masalah kinerja. Maka hal inidicoba untuk dikaji dan dianalisis secara empiris di lingkungan Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Pidie Jaya.

2. Metode Penelitian

Metode dan Variabel Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode asosiatif-kauntitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian yang bertujuan melihat korelasi antar variabel berdasarkan data yang ada (Marwan et al, 2023).

Dan menurut Sugiyono (2017) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah yang berada di Lueng Putu Pidie Jaya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 42 Ustaz dan Ustazah sebagai pengajar di dayah tersebut. Adapun konsep variabel penelitian dinyatakan berikut ini:

Tabel 1. Konsep Variabel dan Dimensi

Defenisi Konsep	Dimensi
Kompetensi adalah sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan (Moehariono, 2014)	Pengetahuan, Keterampilan Motif, Sifat Citra Diri
Motivasi sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamzah, 2019)	Motivasi Internal Motivasi Eksternal
Lingkungan kerja kerja itu mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan kerja fisik tempat pegawai bekerja ((Sedarmayanti, 2014).	Lingkungan kerja Fisik Lingkungan kerja Non Fisik
Kinerja guru adalah kemampuan guru untuk mendemonstrasikan berbagai kecakapan dan kompetensi yang dimilikinya. Esensi dari kinerja guru tidak lain merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya dalam dunia kerja yang sebenarnya (Depdiknas, 2017)	Kualitas kerja Ketepatan waktu Prakarsa/inisiatif Kemampuan Komunikasi

Metode Analisa Data

Digunakan analisis regresi berganda, agar dapat dicari pengaruh variabel bebas (independent) terhadap pada variabel dependent (Marwan et al., 2023). Dengan model regresi: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$.

Pengujian Asumsi Klasik

Dalam menggunakan analisis statistic ini (analisis regresi), maka disyaratkan data berdistribusi normal dan terpenuhi asumsi klasik, yakni linieritas, heterosidasitas dan multikolinieritas.

Hasil Pengujian Normalitas (Tabel 2) dilakukan dengan uji non parametrik yakni uji Kolmogorov-Smirnov yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

		Studentized Deleted Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0106824
	Std. Deviation	1.07825906
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406

a. Test distribution is Normal.

Hasil dari nilai Asymp. Sig (dua pihak) diketahui nilainya 0,406 yakni diatas taraf uji 5%, maka sesuai ketentuan uji ini disimpulkan data berdistribusi normal, sehingga asumsi ini dipenuhi.

Uji heterokedasitas menggunakan pola pada *scatterplot*, disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi dan layak dipakai.

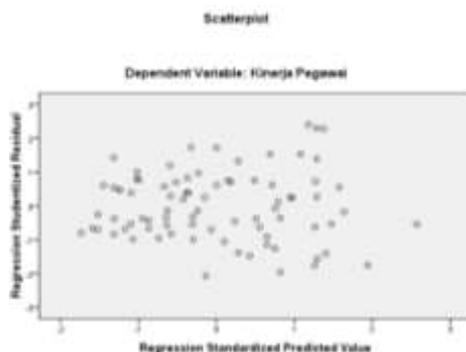
Sedangkan uji Multikolinieritas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Regresi (Constant)		
Kompetensi	.827	1.209
Motivasi	.805	1.242
Lingkungan kerja	.790	1.266

a. Dependent Variable: Kinerja Ustaz dan Ustazah

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel bebas yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* dibawah 10 dan mempunyai angka *Tolerance* diatas 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1). Pengujian Intrumen Penelitian

Intrumen berupa angket yang perlu diuji validitas dan reliabilitasnya agar meyakinkan dapat digunakan sebagai intrumen. Hasil uji validitas variabel dinyatakan berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen

Kompetensi (X_1)

Butir	Pernyataan	r-hitung	Sig. Uji	Ket
1	Saya menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.	0,493	0,000	Valid
2	Saya mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang saya tekuninya.	0,656	0,000	Valid
3	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa	0,787	0,000	Valid
4	Saya mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif	0,606	0,000	Valid
5	Saya menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalismenya dalam bekerja	0,725	0,000	Valid
6	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunisasi untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki	0,603	0,000	Valid
7	Saya memahami apabila siswanya mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran	0,581	0,000	Valid
8	Saya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa di kelas	0,521	0,000	Valid
9	Saya menuntut kerjasama siswa dalam menguasai proses pembelajarana di kelas	0,560	0,000	Valid
10	Saya dalam mengajar selalu menanamkan budi pekerti kepada siswa	0,701	0,000	Valid

Motivasi (X_2)

Butir	Pernyataan	r-hitung	Sig. Uji	Ket
1	Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan, mendorong saya bekerja lebih berat.	0,460	0,000	Valid
2	Saya bekerja disamping untuk beribadah, juga untuk memenuhi kebutuhan keluarga.	0,489	0,000	Valid
3	Saya berusaha meningkatkan karier dengan cara kuliah lagi walaupun biaya sendiri.	0,366	0,000	Valid
4	Saya ada inisiatif dalam melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan	0,533	0,000	Valid

	kualitas kerja.			
5	Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam tugas saya, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.	0,736	0,000	Valid
6	Pihak sekolah memberikan penghargaan untuk pegawai yang memiliki kinerja baik	0,672	0,000	Valid
7	Pihak sekolah menegur saya apabila tugas tidak selesai tepat waktu	0,700	0,000	Valid
8	Pimpinan memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kerja yang dicapai	0,659	0,000	Valid
9	Saya merasa puas dengan gaji yang diterima sebagai guru	0,478	0,000	Valid
10	Pekerjaan yang saya kerjakan memperoleh imbalan yang layak	0,578	0,000	Valid

Lingkungan Kerja (X_3)

Butir	Pernyataan	r-hitung	Sig. Uji	Ket
1	Ruangan tempat anda melakukan aktivitas kerja kondisinya rapih dan bersih	0,603	0,000	Valid
2	Ruangan kantor guru nyaman dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah	0,594	0,000	Valid
3	Pencahayaannya pada tiap ruang kantor di sekolah tidak sesuai dengan kebutuhan	0,335	0,000	Valid
4	Warna lantai ruang kantor tidak menimbulkan pantulan cahaya yang dapat mengganggu	0,410	0,000	Valid
5	Di setiap ruang kerja di sekolah terdapat sirkulasi udara yang baik	0,424	0,000	Valid
6	Penempatan ruang kerja kepala sekolah, ruang kerja guru dan ruang karyawan telah sesuai	0,600	0,000	Valid
7	Konsentrasi mengajar anda terganggu dengan lingkungan yang tidak nyaman seperti; bau-bauan yang tidak sedap, temperatur atau ventilasi udara	0,795	0,000	Valid
8	Untuk penyimpanan arsip dan alat-alat kerja, tidak tersedia meja kerja dan tempat penyimpanan arsip tersendiri	0,730	0,000	Valid
9	Pada saat mengajar tersedia alat bantu yang memudahkan dalam mengajar serta memudahkan siswa untuk memahami pelajaran	0,761	0,000	Valid
10	Untuk membantu kelancaran tugas mengajar di sekolah, tersedia juga alat-alat kantor yang dapat digunakan seperti computer dan lain-lain	0,780	0,000	Valid

Kinerja Pengajar (Y)

Butir	Pernyataan	r-hitung	Sig. Uji	Ket
1	Saya mengembangkan silabus setiap awal semester	0,608	0,000	Valid
2	Saya mempersiapkan media pembelajaran setiap akan mengajar	0,602	0,000	Valid
3	Saya merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK/KD yang akan dicapai	0,537	0,000	Valid
4	Saya menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai karakteristik siswa	0,444	0,000	Valid
5	Saya merancang bahan ajar dengan menggunakan sumber yang bervariasi	0,585	0,000	Valid
6	Saya memberikan informasi kepada siswa tentang kompetensi yang akan dipelajari	0,566	0,000	Valid
7	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa	0,506	0,000	Valid
8	Saya menyampaikan penilaian yang akan digunakan kepada siswa	0,522	0,000	Valid
9	Saya memberikan apersepsi sebelum memasuki materi pembelajaran	0,447	0,000	Valid
10	Saya memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah	0,597	0,000	Valid

Dari hasil tabel diatas, maka terbukti semua butir pernyataan yang mengukur akurasi variabel dinyatakan valid. Sehingga tingkat reliabilitas dengan *alpha Combach*. masuk dalam kategori cukup tinggi, yakni:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kompetensi	0,700	10	Realible
Motivasi	0,762	10	Realible
Lingkungan Kerja	0,760	10	Realible
Kinerja Ustaz dan Ustazah	0,890	10	Realible

2). Analisis Deskriptif Data Penelitian

Melalui analisis secara deskriptif akan dapat memberi gambaran mengenai suatu data yang akan diteliti atau untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, dari 42 orang Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya diperoleh jawaban terhadap variabel bebas dan terikat yaitu pengaruh kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya.

Data tentang jumlah jawaban responden setiap variabel dan setiap pilihan responden sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.7 sehingga dapat dihitung skor pencapaian dari setiap variabel.

Tabel 5. Deskripsi Ustaz dan Ustazah Tentang Variabel Independen

Variabel	Jumlah dan Persentase Jawaban Setiap Pilihan				
	(STS)	(TS)	(S)	(SS)	(SSS)
Kompetensi	-	2	50	249	135
Jumlah Skor Penelitian = 1744					
Jumlah Skor Ideal = skor 5 x 10 butir kuisioner x 42 responden = 2100					
Persentase Pencapaian Kompetensi = 83,04%					
Motivasi	-	1	27	293	125
Jumlah Skor Penelitian = 1784					
Jumlah Skor Ideal = skor 5 x 10 butir kuisioner x 42 responden = 2100					
Persentase Pencapaian Motivasi = 84,95%					
Lingkungan kerja	-	1	19	271	151
Jumlah Skor Penelitian Lingkungan kerja = 1768					
Jumlah Skor Ideal = skor 5 x 10 butir kuisioner x 42 responden = 2100					
Persentase Pencapaian = 84,19%					
Kinerja Ustaz dan Ustazah	-	3	37	297	125
Jumlah Skor Penelitian = 1848					
Jumlah Skor Ideal = skor 5 x 10 butir kuisioner x 42 responden = 2100					
Persentase Pencapaian Kinerja Ustaz dan Ustazah = 88%					

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

- Variabel kompetensi menurut persepsi Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya melalui olahan data diatas, diperoleh pencapaiannya sebesar 83,04% hal ini masuk kategori baik.
- Variabel motivasi menurut persepsi Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya, sudah baik mencapai 84,95%, walaupun masih bisa dan harus ditingkatkan lagi.
- Variabel lingkungan kerja menurut Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya diketahui pencapaiannya sebesar 84,19%, hal ini dianggap baik.
- Variabel kinerja Ustaz dan Ustazah menurut persepsi Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya, pencapaiannya 88%, hal ini dianggap baik.

3). Hasil Analisis Regresi

a). Uji Model Secara Simultan

Adapun pembuktian hipotesis secara simultan (keseluruhan) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Model Analisis Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi Regression	90.235	3	30.078	8.958	.000 ^a
Residual	127.598	38	3.358		
Total	217.833	41			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kompetensi, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja Ustaz dan Ustazah

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,958 sementara nilai F_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 42 orang pada tingkat signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 2,46. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa variabel kompetensi (X_1), motivasi (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah (Y) pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya.

b). Uji Koefisien Model Regresi

Lalu ditaksir nilai koefisien jalur antar variabel eksogen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel endogen (Y), dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Taksiran Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.172	7.134		9.286	.000
Kompetensi	.413	.098	.577	4.229	.000
Motivasi	.135	.115	.362	3.572	.000
Lingkungan Kerja	.224	.123	.399	3.815	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Ustaz dan Ustazah

Maka dari hasil tabel diatas, semua koefisien regresi: β signifikan pada taraf uji 5%. Sehingga variabel kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja ustaz/ustazah.

4). Pembahasan

Hasil analisis data, membuktikan terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya yakni: jika kompetensi naik 10 persen akan ikut meningkatkan kinerja ustaz sebesar 4,13 persen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Renyut, et al (2017) hasil penelitian Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja yang dimediasi oleh kepuasan kerja.

Juga ditemukan terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah dengan nilai marjinalnya 0,135. Artinya jika motivasi meningkat 10 persen ikut menentukan peningkatan kinerja 1,35 persen. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Uno (2016) mengungkapkan bahwa motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karweti (2010) dan Ardiana (2017) yang menunjukkan besarnya hubungan antara variable motivasi kerja terhadap kinerja guru

Serta dari analisis data, membuktikan terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah, dimana jika ada upaya peningkatan lingkungan kerja sebesar 10 persen akan juga meningkat kinerja ustas sebesar 2,24 persen.

Pengaruh dari lingkungan tersebut pada umumnya mengendap pada diri seseorang dan sukar sekali untuk diubah. Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan kerja dengan kinerja guru (Mujati, 2007; Azmi A., Kamaruddin K. 2024).

Hasil analisis korelasi dan determinasi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 8:

Tabel 8. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.414	.368	1.832	2.224

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kompetensi, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil analisis koefisien korelasi menyatakan kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja berhubungan erat terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,414 menjelaskan bahwa kontribusi faktor kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya sebesar 41,4%. Sementara sisanya (nilai residu) dari peran variabel yang tidak diteliti sebesar 58,6%.

Simpulan

Hasil kajian penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh kompetensi dan motivasi sebagai faktor internal pada Ustaz dan Ustazah terhadap kinerja sebagai pengajar. Juga faktor eksternal, yakni lingkungan kerja berdampak positif dalam upaya meningkatkan kerja dan prestasi kerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah.

Hasil analisis koefisien determinasi menjelaskan kontribusi faktor kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja Ustaz dan Ustazah pada Dayah Misbahud Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putie Jaya sebesar 41,4%.

Daftar Pustaka

- Ardana, I komang, Ni Wayan Mujiati, Anak Agung Ayu Sriathi (2008). *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Ardiana, Titin Eka. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 17, No. 02, Januari 2017 ISSN: 1412-629x
- Azhari A, T Sulaiman, Konadi W. (2023), Pengaruh Komonikasi organisasi, Loyalitas Ustaz dan Iklim organisasi terhadap Produktivitas kerja Pondok Pesantren di Kabupaten Bireuen, *peusangan – Almuslim Journal of Education Management*, 1(1):43-52, ISSN 2988-1552; journal.umuslim.ac.id/index-php/psg
- Azmi Azmi, Kamaruddin Kamaruddin. (2024). Analisis Kinerja Guru Memperhatikan Iklim Organisasi, Lingkungan dan Kepuasan Kerja (Studi pada Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, *peusangan–Almuslim Journal of Education Management*, 2(1):131-139, ISSN 2988-1552; journal.umuslim.ac.id/index-php/psg, DOI: <https://doi.org/10.51179/psg.v2i1.2769>
- Engkay, Karweti (2010). Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja guru SLB di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Guru SLB Subang
- Hamzah Uno (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husin, I., & Kamaruddin, K. (2024). Analisis Kinerja Guru Berdasarkan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi dan Kompetensi Guru (Studi pada SMP Negeri Se-Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen). *Singkite Journal*, 3(1), 1-10.
- Kandula, R. Srinivas (2017). *Competency Based Human Resource*. Delhi: Bangalore.
- Kunandar (2019). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marwan, Win K, Alfi S, Kamaruddin, Rahmad (2023). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method dilengkapi analisis data dengan SPSS*, Banda Aceh: Bandar Publishing. ISBN: 978-623-449-205-7
- Marwan, et al. (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS V-25 Edisi Kedua*, Mei 2023, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group
- Moehersono (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nuraini, A. S. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNPAS*
- Renyut, B. C., Modding, H. B., Bima, J., & Sukmawati, S. (2017). The effect of organizational commitment, competence on Job satisfaction and employees performance in Maluku Governor 's Office. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(11), 18–29
- Sedarmayanti (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta